

UTILIZATION OF HOSPITAL SERVICE SEARCH APPLICATIONS IN FACILITATING COMMUNITY ACCESSIBILITY

PEMANFAATAN APLIKASI PENCARIAN LAYANAN RUMAH SAKIT DALAM MEMPERMUDAH AKSESIBILITAS MASYARAKAT MASYARAKAT

Abdul Zaky ¹⁾, Marido Bisra ²⁾, Devi Purnamasari ³⁾

¹⁾ Informatika, Universitas Awal Bros

^{2,3)} Teknik Radiologi, Universitas Awal Bros

email : zakimathua@gmail.com

ABSTRACT

Pekanbaru City is the most populous city in Riau province which has 31 hospitals that provide various services. The distribution of hospitals affects the distribution of services, especially polyclinics. This can indirectly affect the degree of public health. This community service aims to introduce a prototype in the form of an android-based application that helps people find hospitals in Pekanbaru city that provide the services needed. This Hospital Service Search Application in Pekanbaru City makes it easier and faster for people to find the health services they need. The Community Service carried out begins with the design of the Health Service Search Application in Pekanbaru City. The next activity is to conduct a function test and feasibility test on the Android application. The results of the function test and feasibility test are considered quite good with a value of 100% functioning and 87,5% said to be feasible. Workshop activities were carried out on several occasions, namely to high school students, the general public, students and patients in hospitals. The results of this workshop activity generated very high interest from the community. Activity evaluation was carried out by distributing questionnaires where 83% of respondents considered this application to be very much needed by the community, while the rest stated that it was not needed. Based on the application concept, 70% of respondents stated that the application was good, 25% of respondents stated that this application needed to be improved and 5% of respondents stated that this application was not good. This Hospital Health Service Search Application is based on Android and this Application can be upgraded to be registered on services that can be accessed by the entire community for free.

Keywords: *Android App, Technology, Healthcare, Workshop*

ABSTRAK

Kota Pekanbaru merupakan kota terpadat penduduk di provinsi Riau yang memiliki 31 rumah sakit yang menyediakan berbagai pelayanan. Persebaran rumah sakit mempengaruhi persebaran pelayanan terutama poliklinik. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan prototype berbentuk aplikasi berbasis android yang membantu masyarakat dalam menemukan rumah sakit di kota Pekanbaru yang menyediakan pelayanan yang dibutuhkan. Aplikasi Pencarian Pelayanan Rumah Sakit di Kota Pekanbaru ini mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam menemukan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Adapun Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan diawali dengan perancangan Aplikasi Pencarian Pelayanan Kesehatan di Kota Pekanbaru. Kegiatan selanjutnya adalah dengan melakukan uji fungsi dan uji kelayakan pada aplikasi Android tersebut. Hasil uji fungsi dan uji kelayakan dinilai cukup bagus dengan nilai 100% berfungsi dan 87,5% dikatakan layak. Kegiatan Workshop dilakukan pada beberapa kesempatan yaitu kepada Siswa SMA, Masyarakat Umum, Mahasiswa dan Pasien-pasien di Rumah Sakit. Hasil Kegiatan Workshop ini sangat menimbulkan minat yang sangat tinggi dari Masyarakat. Evaluasi Kegiatan dilakukan dengan membagikan kuisioner dimana 83% responden menilai aplikasi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sementara sisanya

menyatakan belum dibutuhkan. Berdasarkan konsep aplikasi, 70% responden menyatakan aplikasi sudah baik, 25% responden menyatakan aplikasi ini perlu untuk ditingkatkan dan 5% responden menyatakan aplikasi ini tidak baik. Aplikasi Pencarian Layanan Kesehatan di Rumah Sakit ini berbasis Android dan Aplikasi ini dapat ditingkatkan untuk didaftarkan pada layanan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat secara gratis.

Kata Kunci : Aplikasi Android, Teknologi, Layanan Kesehatan, Workshop

PENDAHULUAN

Kota Pekanbaru merupakan kota yang terpadat di Provinsi Riau, dengan jumlah penduduk mencapai 938 ribu jiwa pada September 2020. Kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor yang berdampak secara tidak langsung bagi kesehatan masyarakat. Kepadatan penduduk yang tidak diiringi dengan perkembangan pelayanan kesehatan dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Upaya kota Pekanbaru dalam meningkatkan derajat kesehatan salah satunya yaitu pembangunan dan pengembangan pelayanan kesehatan (Dhewi, 2019).

Pelayanan kesehatan itu sendiri merupakan suatu upaya memelihara, memajukan, mencegah, menyembuhkan, dan memulihkan kesehatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat, baik secara individu maupun kolektif dalam suatu organisasi. Pelayanan kesehatan dengan tujuan utamanya yaitu pelayanan pencegahan dan pengobatan yang ditujukan kepada kelompok masyarakat. Fasilitas kesehatan didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan. Salah satu jenis fasilitas kesehatan adalah rumah sakit (Notoatmodjo, 2018).

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat penting bagi masyarakat. Menurut PP RI Nomor 47 tahun 2021, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Jumlah rumah sakit di kota Pekanbaru saat ini adalah 31 rumah sakit, merupakan kota dengan rumah sakit terbanyak di provinsi Riau. Pada umumnya rumah sakit menyediakan unit gawat darurat, pelayanan rawat jalan (poliklinik) dan rawat inap.

Pelayanan merupakan kegiatan membantu keperluan seseorang, secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan. Layanan merupakan sistem cara melayani dalam pelayanan (Ervianingsih, et al., 2020).

Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, perlunya pengadaan fasilitas kesehatan, salah satunya rumah sakit yang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kartikasari, 2019). Berdasarkan UU RI nomor 44 tahun 2009 pasal 3 tentang rumah sakit, rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Rawat jalan merupakan pelayanan medis kepada seorang pasien bertujuan untuk pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Keuntungannya, pasien tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menginap. Unit rawat jalan adalah bagian dari rumah sakit yang memberikan pelayanan berupa tindakan/perawatan

dan pengobatan kepada pasien, serta melakukan pencatatan/perekaman kondisi pasien dan bertanggung jawab atas segala kegiatannya di rawat jalan (Kartikasari, 2019).

Poliklinik merupakan tempat pelayanan yang bertugas melakukan pemeriksaan pasien secara umum dengan melihat indikasi atau gejala-gejala yang di derita oleh pasien. Poliklinik adalah balai pengobatan umum tidak untuk rawat inap atau biasa disebut pengobatan rawat jalan. Poliklinik juga dapat memberikan rujukan rawat jalan dan rawat inap dengan memberikan surat rujukan untuk mengajukan rujukan ke rumah sakit, setelah ada data diagnosa dari poliklinik. Setelah dokter dari klinik mendiagnosa penyakit pasien, pasien dirujuk ke rumah sakit yang telah ditentukan oleh dokter atau perawat dan telah di rekomendasikan oleh kepala poliklinik (Dhewi, 2019).

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Asmawi, et al., 2019).

Teknologi informasi ditandai dengan lahirnya komputer dan perkembangannya yang sangat cepat. Andrew R Molnar (1997) menyebutkan Sejarah usia komputer modern adalah sangat singkat. Dimulai dengan diciptakannya komputer generasi pertama sampai dengan komputer generasi kelima sekarang ini. Perkembangan kinerja komputer diukur dengan Kecepatan kerjanya. Walau demikian, ternyata kinerja komputer berbanding terbalik dengan ukurannya. Awalnya satu unit komputer harus berukuran satu rumah, sekarang menjadi semakin kecil. Perkembangan itu juga diiringi dengan perkembangan internet atau Interconnected Networks sebagai media penyampai informasi yang sangat efektif (Wahyudi & Sukmasari, 2014).

Teknologi mencakup software, hardware, brainware, pengetahuan, informasi dan juga data. Seluruh komponen ini menjadi satu kesatuan yang berguna untuk membuat teknologi sistem informasi. Perangkat keras (hardware) adalah semua bagian fisik komputer, dan dibedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya, dan dibedakan dengan perangkat lunak (software) yang menyediakan instruksi untuk perangkat keras dalam menyelesaikan tugasnya. Hardware dapat bekerja berdasarkan perintah yang telah ditentukan ada padanya, atau yang juga disebut dengan dengan istilah instruction set. Dengan adanya perintah yang dapat dimengerti oleh hardware tersebut, maka hardware tersebut dapat melakukan berbagai kegiatan yang telah ditentukan oleh pemberi perintah (Adiputra, 2020)

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling terkait dalam menghasilkan informasi. Manfaatnya yaitu guna mendukung suatu fungsi spesifik suatu pengelolaan seperti dalam pemasaran dan produksi. Sistem kesehatan adalah pengelolaan orang, institusi maupun sumber daya yang memberikan pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan populasi target. Sistem kesehatan menurut badan kesehatan internasional (WHO) berfungsi untuk mempromosikan, memulihkan dan mempertahankan kesehatan (Gavinov & Soemantri, 2016).

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan atau workshop dengan diberikan panduan penggunaan berupa tutorial atau bimbingan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan Penyuluhan ini akan dilakukan di Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya, Kota

Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Uji Coba Aplikasi Pencarian Rumah Sakit
2. Melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan
3. Melakukan penyusunan Proposal Kegiatan
4. Simulasi Aplikasi yang akan di sosialisasikan
5. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di lokasi yang telah ditentukan
6. Pembuatan Laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
7. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

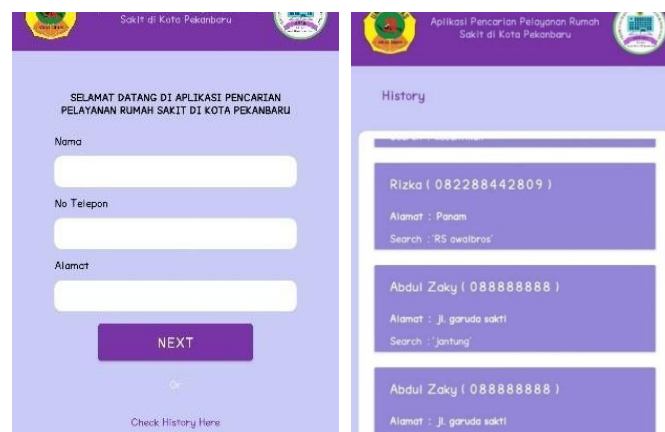
Dalam pelaksanaan penyuluhan ini terlebih dahulu dilakukan legalitas atau perijinan melakukan pengabdian kepada masyarakat di lokasi yang telah ditentukan. Adapun Lokasi kegiatan Masyarakat ini adalah di Masyarakat di Kelurahan Bambu Kuning Kota Pekanbaru, SMK Kesehatan, Rumah Sakit dan Kampus Universitas Awal Bros

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi yang telah dirancang belum dapat diakses dan diinstalasi melalui Google Playstore dikarenakan memerlukan prosedur perizinan. Aplikasi ini dirancang untuk mencari poliklinik yang ada di rumah sakit di kota Pekanbaru sebagai objek penelitian, sehingga belum memiliki fitur-fitur lainnya seperti fitur nama dokter dan jadwal praktek dokter di rumah sakit, fitur untuk mengetahui jarak rumah sakit dari lokasi pengguna, dan fitur untuk menghubungkan ke Google Maps untuk mempermudah pengguna menuju rumah sakit.

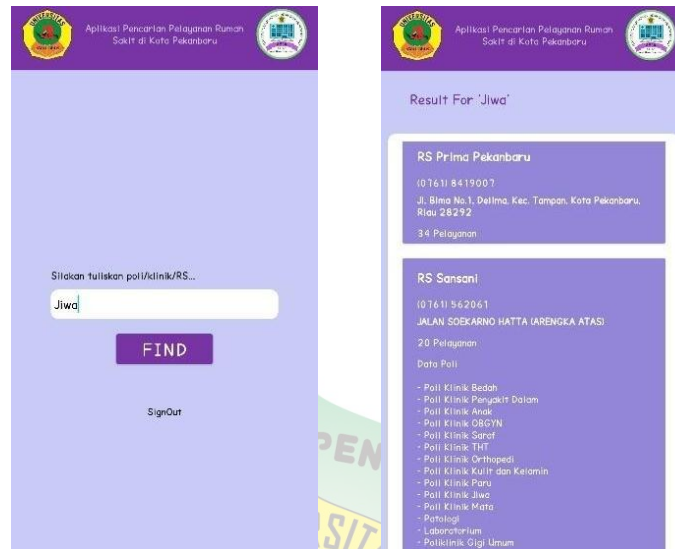
Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan software android studio. Aplikasi ini berfungsi untuk memberikan informasi terkait pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit kepada masyarakat yang membutuhkan. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pengguna smartphone berbasis android dengan versi 4.0 dan seterusnya.

Penggunaan aplikasi dimulai dengan menginstal aplikasi di smartphone pengguna. Aplikasi yang telah terinstal akan muncul pada menu di smartphone pengguna dan klik menu untuk membukanya. Halaman pembuka akan muncul pertama kali. Selanjutnya, setelah 2 detik akan muncul halaman menu input user atau pengguna. Pengguna wajib mengisi identitas yang tertera pada halaman jika ingin melanjutkan ke halaman berikutnya dengan menekan tombol "next". Halaman ini juga menampilkan menu pilihan untuk melihat riwayat penggunaan aplikasi pada menu "check history here".



Gambar 1 | Halaman Depan Aplikasi

Pengguna yang telah menekan tombol “next” akan memasuki halaman menu pencarian. Halaman menu pencarian merupakan menu utama. Pengguna memasukkan kata kunci dari poli atau klinik atau rumah sakit yang ingin dicari. Halaman ini juga menyajikan menu “sign out” yang berguna untuk keluar dari identitas pengguna yang telah dimasukkan (akun) pada halaman sebelumnya.



Gambar 2 | Halaman Pencarian

Hasil dari uji kelayakan yang dilakukan memperlihatkan aplikasi ini dapat diterapkan dan layak digunakan karena memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai fungsinya. Pengujian yang dilakukan menggunakan teknik *unit testing*, *system testing*, *error handling system*, *installation and load testing*.

Tabel 1 | Hasil Uji Fungsi dan Kelayakan

Jenis Uji	Indikator	Jumlah Responden	Penilaian		Persentase Uji
			Positif	Negatif	
Uji Fungsi	<i>Unit testing</i>	20	20	0	100%
	<i>System testing</i>	20	20	0	
	<i>Error handling system</i>	20	20	0	
	<i>Installation and load testing</i>	20	20	0	
Uji Kelayakan	Uji Kelayakan Tampilan	20	18	2	87,5%
	Uji Kelayakan Manfaat	20	17	3	

Berdasarkan uji fungsi dan uji kelayakan aplikasi, maka hasil uji fungsi memperlihatkan bahwa 100% Aplikasi telah berfungsi dengan Baik. Sementara itu hasil Uji Kelayakan menunjukkan bahwa nilai Uji Kelayakan sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat digunakan dan dipakai oleh masyarakat.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan survei ke lokasi pengabdian masyarakat dan melakukan kerjasama dengan pihak terkait. Adapun selain melakukan sosialisasi secara langsung, pelaksana pengabdian masyarakat juga akan menyebarkan flyer ke masyarakat secara langsung. Adapun kegiatan workshop akan diselenggarakan pada bulan Oktober 2023. Kegiatan Workshop diawali dengan mengunjungi SMK Kesehatan dengan melakukan sosialisasi kepada Siswa SMK Kesehatan yang berada di Kota Pekanbaru. Adapun Jumlah siswa yang terlibat dalam kegiatan ini adalah berjumlah 54 orang.



Gambar 3 | Workshop di SMK Kesehatan

Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu workshop kepada masyarakat lingkungan sekitar dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan mengajukan beberapa pertanyaan dan juga saran. Selain itu Kegiatan Workshop juga dilaksanakan di lingkungan kampus kepada mahasiswa, dimana jumlah peserta mahasiswa berjumlah 28 orang.



Gambar 4 | Workshop di Lingkungan Masyarakat

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan kunjungan ke Rumah Sakit dengan menyampaikan aplikasi ini kepada 5 orang pihak rumah sakit dan 10 orang pasien yang ada dirumah sakit.



Gambar 5 | Kunjungan ke Rumah Sakit

Rangkaian kegiatan Workshop dalam memperkenalkan Aplikasi Pencarian Layanan Kesehatan ini diakhiri dengan membagikan lembaran umpan balik peserta untuk setiap sesi workshop yang dilaksanakan. Adapun total umpan balik yang diterima dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 130 Responden. Berdasarkan kebutuhan dari aplikasi ini masyarakat sudah menilai bahwa

aplikasi ini dibutuhkan oleh masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan 83% responden menilai Aplikasi ini dibutuhkan oleh masyarakat. Sementara itu berdasarkan bentuk dan konsep dari aplikasi ini 70% masyarakat menilai sudah baik, 25% menilai perlu untuk ditingkatkan, dan 5% menilai tidak baik.

Tabel 2 | Umpan Balik Peserta Workshop

Kelompok Peserta	Jumlah Responden	Berdasarkan Kebutuhan		Berdasarkan Bentuk/Konsep		
		Butuh	Tidak Butuh	Sudah Baik	Perlu ditingkatkan	Tidak Baik
Siswa SMK Kesehatan	54	50	4	35	17	2
Masyarakat Umum	33	20	13	19	10	4
Mahasiswa	28	28	0	28	0	0
Stakeholder Rumah Sakit	10	5	5	6	3	1
Pasien	5	5	0	3	2	0
Total	130	108	22	91	32	7
Persentase	-	83%	17%	70%	25%	5%

Berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh masyarakat, tentunya aplikasi ini perlu untuk ditingkatkan lagi dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan beberapa elemen masyarakat mulai dari siswa sekolah, mahasiswa, masyarakat umum, pihak rumah sakit, dan pasien. Adapun kegiatan diawali dengan perancangan aplikasi, melakukan uji fungsi dan uji kelayakan aplikasi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilanjutkan dengan melakukan workshop dan diakhiri dengan membagikan lembaran umpan balik masyarakat terhadap aplikasi pencarian layanan kesehatan ini. Umpan balik yang diberikan oleh berbagai kalangan sangat baik dimana penilaian yang diberikan masyarakat membutuhkan aplikasi dan bentuk aplikasi sudah cukup baik.

SARAN

Beberapa saran yang diberikan oleh berbagai kalangan masyarakat sangat positif dan tentu saja perlu peningkatan aplikasi pencarian layanan kesehatan ini untuk lebih baik lagi. Aplikasi ini dapat ditingkatkan untuk didaftarkan pada layanan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat secara gratis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Awal Bros yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pendanaan Hibah Pengabdian Masyarakat. Ucapan Terimakasih juga disampaikan kepada pihak SMK Kesehatan yang telah memberikan izin untuk mengadakan workshop. Kemudian ucapan terimakasih juga untuk pihak berwenang di masyarakat sekitar Universitas Awal Bros yang telah ikut serta dalam kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh tim panitia dosen dan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kota Pekanbaru. (2020). Kota Pekanbaru dalam Angka. Pekanbaru: BPS Kota Pekanbaru.
- BPS Provinsi Riau. (2021). Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Retrieved January 4, 2022, from riau.bps.go.id/indicator/12/32/1/penduduk-kabupaten-kota.html
- Dhewi, R. (2019). Studi Pola Persebaran Pusat Kesehatan Masyarakat Wilayah Kabupaten Tuban, 285-290.
- Ervianingsih, Dewi, N. P., Kusumaningrum, A. E., Asriwati, Ismainar, H., Magfirah, Darmayani, S. (2020). Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Kartikasari, D. (2019). Administrasi Rumah Sakit . Malang: Wineka Media.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit. Indonesia.
- Purbaningtyas, R. (2019). Penerapan Fuctional Testing pada Uji Kelayakan Aplikasi Mobile Smart Malnutrition Detection. Techno Vol. 18, 251-263.
- Rusmawan, U. (2019). Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman (2nd ed.). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, A. P. (2020). Hukum Kesehatan. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Saputra, T., & Marlinda, P. (2016). Perolehan Pelayanan Dasar Kesehatan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Volume 5, Nomor 2, 79-88.
- Sariana, N. (2015). Mengukur Kelayakan Aplikasi Puskesmas Distrik Kouh dengan Metode Deskriptive Statistics. Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 45-54.
- Setiyadi, N. A., & Hakam, F. (2020). Sistem Informasi Kesehatan (Konsep, Strategi dan Implementasi) (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing.